

ANALISIS METODE PEMBELAJARAN MICROTEACHING UNTUK MENGEMBANGKAN POTENSI MAHASISWA PAI ANGKATAN 2020 STUDI KASUS IAIN CURUP

Siswanto¹, Altoma Wijaya², Tini³, Ummi Mufidah⁴, Veta Eliza⁵
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Bengkulu^{1,2,3,4,5}

E-mail: sis66505@gmail.com; altomawijaya@gmail.com; ttini0800@gmail.com;
ummimufidah99@gmail.com; Vetaeliza330@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran microteaching merupakan pelatihan tahap awal dalam membentuk kompetensi dan keterampilan mengajar melalui pengaktualisasikan kompetensi dasar mengajar. Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas PAI 6G terlihat bawah masih banyak mahasiswa yang kurang publik speaking, mahasiswa masih teks book, mahasiswa yang kurang aktif, mahasiswa kurang percaya diri dan tidak menguasai materi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan analisis metode pembelajaran microteaching untuk mengembangkan potensi mahasiswa pai angkatan 2020 studi kasus iain curup. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Informan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa PAI kelas 6G. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk analisisnya, penulis menggunakan analisis deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan karakteristik dan aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati, untuk keabsahan datanya menggunakan triangulasi data. Penelitian ini menemukan bahwa microteaching tersebut dapat mengembangkan potensi kemampuan dalam diri mahasiswa sebagai calon guru. Adapun temuan penelitian analisis metode pembelajaran microteaching untuk mengembangkan potensi mahasiswa pai angkatan 2020 studi kasus iain curup yaitu : mahasiswa diharapkan memiliki kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki seorang pendidik yakni kognitif (pengetahuan), psikomotorik (keterampilan) dan afektif (nilai-nilai dasar atau sikap yang direfleksikan dalam berfikir dan bertindak). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bawah calon guru memiliki pengalaman melakukan pembelajaran dan kesiapan untuk melakukan praktik pendidikan disekolah.

Kata Kunci: *Metode Pembelajaran Microteaching, Mengembangkan Potensi*

A. Pendahuluan

Pembelajaran micro juga dapat diartikan sebagai cara latihan keterampilan atau praktik mengajar dalam lingkup kecil atau terbatas. Pembelajaran microteaching merupakan pelatihan tahap awal dalam membentuk kompetensi dan keterampilan mengajar melalui

pengaktualisasikan kompetensi dasar mengajar. Namun melalui microteaching inilah sebenarnya mahasiswa calon guru mempersiapkan diri dan mendapatkan pengalaman nyata dalam berlatih mengajar. Jika pelaksanaan pembelajaran microteaching berjalan dengan baik, maka akan memberikan banyak manfaat bagi calon guru.⁶

Dari observasi awal pada tanggal 15 November 2023 peneliti mewawancarai salah satu mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup yaitu Verdydo Adriansyah. Beliau mengatakan “masih banyak mahasiswa yang kurang publik speaking, mahasiswa masih teks book, mahasiswa yang kurang aktif, mahasiswa kurang percaya diri dan tidak menguasai materi.”⁷

Dari hasil wawancara tanggal 15 November 2023 tersebut, kita juga dapat mengetahui bahwa dengan adanya mata kuliah microteaching dapat membantu mahasiswa dalam menguasai dan tampil percaya diri di depan kelas saat proses pembelajaran. Selain itu juga microteaching tersebut dapat mengembangkan potensi kemampuan dalam diri mahasiswa sebagai calon guru.

Dari hasil wawancara awal peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul “**analisis metode pembelajaran microteaching untuk mengembangkan potensi mahasiswa pai angkatan 2020 studi kasus iain curup**”, dimana peneliti berharap mengetahui pelaksanaan pembelajaran microteaching mahasiswa PAI angkatan 2020.

Fokus Penelitian

Untuk menghindari luasnya pembahasan dalam penelitian ini maka perlu adanya fokus penelitian. Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi dalam, yaitu pelaksanaan pembelajaran microteaching mahasiswa PAI angkatan 2020 Kelas PAI 6E.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran microteaching mahasiswa PAI angkatan 2020?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran microteaching mahasiswa PAI angkatan 2020

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis
2. Manfaat Praktis

⁶ Leni Apriani, Joni Alpen, Al Arismon, ”Tingkat Percaya Diri Dan Keterampilan Microteaching”, Edu Sportivo: Indonesian Journal Of Physical Education.

⁷ Wawancara Oleh Verdydo Adriansyah Selaku Mahasiswa PAI Angkatan 2020 Pada Tanggal 22 Agustus 2023.



B. Kajian Teoritis

A. Metode Pembelajaran

1. Pengertian Metode Pembelajaran

Secara etimologis, metode diambil dari bahasa Yunani, metha yang maknanya lewat atau melalui, serta hodoss yang maknanya cara, jalan. Metode ialah sebuah cara, jalan yang mesti dilalui dalam rangka mencapai sasaran. Mengajar adalah kegiatan untuk menyampaikan bahan ajar. Dengan begitu, metode pengajaran ialah cara yang mesti dijalankan dalam rangka penyajian materi ajar sehingga target yang ditetapkan terpenuhi.⁸

B. Microteaching

1. Pengertian Microteaching

Microteaching adalah sebuah metode dalam pembelajaran berdasarkan performa yang dilakukan dengan teknik melatih semua komponen-komponen berupa kompetensi dasar dalam mengajar atau teaching skills didalam proses pembelajaran yang disederhanakan dapat dilihat dari beberapa aspek seperti kompetensi mengajar, penguasaan materi, pengelolaan peserta didik, pengelolaan kelas, serta pengelolaan waktu. Microteaching ini diarahkan dalam rangka membentuk kompetensi guru sebagai seorang agen dalam pembelajaran seperti yang termaktub dalam UU Nomor 14 Tahun 2005.⁹

2. Tujuan dan Manfaat Microteaching

Tujuan pembelajaran microteaching adalah:

a. Calon Guru

- 1) Diberikan pengalaman belajar yang nyata dan latihan sejumlah keterampilan dasar mengajar secara terpisah.
- 2) Calon guru dapat mengembangkan keterampilan mengajarnya sebelum mereka terjun ke kelas yang sebenarnya

b. Bagi Guru

- 1) Memberikan penyegaran dalam program pendidikan.
- 2) Guru mendapatkan pengalaman belajar mengajar yang bersifat individual demi perkembangan profesinya.
- 3) Mengembangkan sikap terbuka bagi guru terhadap pembaharuan yang berlangsung di lingkungan pendidikan.¹⁰

⁸ Agus Nur Qowim, "Metode Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an," *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 3, No. 01 (July 31, 2020): 35–58, <https://doi.org/10.37542/Iq.V3i01.53>.

⁹ Herdi, M. Fadhly Farhy Abbas, Destina Kasriyati, "Analisis Kemampuan Mahasiswa Dalam Sistem Pengelolaan Microteaching Dengan Siklus Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan (PPEPP)," *Jurnal Pendidikan*, Vol.9, No.1, Januari 2021.

¹⁰ Imam Tazali, Amar Ma'ruf, And Puspa Fortuna Zulfa, "Program Microteaching Kebahasaan Bagi Santri Tingkat Akhir Di Pesantren Nurul Islam Aceh," *At-Tafkir* 15, No. 1 (July 18, 2022): 118–27, <https://doi.org/10.32505/At.V15i1.4336>.

b. Penelitian Terdahulu

Pertama, hasil penelitian Siti Zazak Soraya, Harisatunisa, Musyahid dalam Jurnal Edukasi: Jurnal Pendidikan, Volume 21 Nomor 2 Tahun 2023. Dengan judul Analisis Implementasi Microteaching Dalam Pengembangan Keterampilan Dasar Mengajar Calon Guru Ips. Hasil temuan menunjukkan adanya peningkatan skor pencapaian keterampilan dasar mengajar pada penampilan kedua. Adapun rincian penilaiannya meliputi keterampilan bertanya sebesar 72,5, keterampilan memberikan penguatan sebesar 71,7, keterampilan mengadakan variasi sebesar 73,1, keterampilan menjelaskan 75,4, keterampilan membuka dan menutup pelajaran sebesar 75,4, keterampilan diskusi dan kelompok kecil 69,5, keterampilan mengelola kelas dan disiplin pada 73, keterampilan mengajar perorangan sebesar 75,7, dan keterampilan menyusun RPP sebesar 78,8. Dapat disimpulkan bahwa calon guru IPS telah mengembangkan keterampilan mengajarnya dengan cukup baik. Namun, bimbingan lebih lanjut diperlukan, khususnya dalam keterampilan diskusi dan kelompok kecil.¹¹

C. Metodologi

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, Metode penelitian kualitatif merupakan alat atau bahan yang akan digunakan dalam melaksanakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti berbagai obyek yang akan diteliti, sebagai cara untuk mengumpulkan data yang mana berpatokan pada triangulasi atau penggabungan.¹²

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sekelompok individu yang menjadi pusat penelitian, yang mana subjek penelitian ini dipilih dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.¹³

C. Jenis Data

Jenis data merupakan jenis data yang bersifat kualitatif atau berupa data yang di dapatkan dari hasil wawancara, observasi maupun proses dokumentasi yang di lakukan untuk mendapatkan data tentang masalah yang akan peneliti teliti.¹⁴

D. Sumber Data

Sumber data merupakan asal mula data bisa di dapatkan dan dari siapa saja data itu didapatkan, maka data-data tersebut di gabungkan dengan kejelasan sumbernya dari mana.¹⁵ Jadi sumber data yaitu sejumlah keterangan atau fakta yang didapat secara langsung di dalam

¹¹ Soraya, Siti Zazak, Harisatunisa Harisatunisa, and Musyahid Musyahid. "Analisis Implementasi Microteaching Dalam Pengembangan Keterampilan Dasar Mengajar Calon Guru Ips." *Edukasi: Jurnal Pendidikan* 21.2 (2023): 331-344.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011): H. 9

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), H. 3

¹⁴ Nana Syodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007): H. 60

¹⁵ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Alfabeta (Bandung, 2017). H. 104



penelitian.¹⁶ Pengumpulan data yang akan peneliti lakukan terbagi menjadi dua macam sumber yaitu:

1. **Data Primer**
2. **Data Sekunder**

E. Teknik Pengumpulan Data

1. **Observasi Langsung**
2. **Wawancara**
3. **Dokumentasi**

F. Teknik Analisis Data

1. **Data Reduction (Reduksi Data)**
2. **Data Disply (Penyajian Data)**
3. **Conclusion Drawing/ Verification (Pengambilan Kesimpulan)**

A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian

1. Sejarah Singkat IAIN Curup

IAIN Curup lahir melalui sejarah yang cukup panjang. Mulanya adalah Fakultas syari'ah IAIN Raden Fatah Curup yang berstatus sebagai fakultas jauh dari IAIN Raden Fatah Palembang atau dengan kata lain IAIN Raden Fatah cabang Curup. Sementara itu IAIN Raden Fatah Palembang sendiri merupakan cabang IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup

Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Curup merupakan Program Studi yang menyelenggarakan Aktivitas Pendidikan dalam mencetak lulusan yang Bermutu di bidang Pendidikan Islam.

a. Visi Program Studi Pendidikan Islam IAIN Curup

Menjadi Program Studi yang Bermutu di tingkat Nasional pada Tahun 2029.

b. Misi Program Studi Pendidikan Islam IAIN Curup

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dengan menghasilkan mahasiswa PAI yang profesional dan berintegritas.
- 2) Mengembangkan Pendidikan jenjang Strata 1 dalam bidang Pendidikan Agama Islam yang berkarakter.

c. Kompetensi Dasar Program Studi Pendidikan Islam IAIN Curup

- 1) Bidang Pendidikan,.
- 2) Bidang penelitian,

c. Hasil Penelitian

Metode pembelajaran pula merupakan salah satu hal yang mempengaruhi kelancaran dan hasil pembelajaran serta mampu menunjukkan kreativitas, skill atau kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa. Hal ini disampaikan oleh Yosi Permatasari,

¹⁶ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Alfabeta (Bandung, 2017). H. 104

mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2020 sebagai berikut:

“Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan oleh seorang pengajar dalam menyalurkan materi ajar yang akan diajarkan kepada peserta didik. Sebelum melaksanakan microteaching, pastinya kita akan mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang didalamnya terdapat beberapa unsur salah satunya yaitu metode yang dipakai saat proses belajar dan mengajar berlangsung nantinya. Metode pembelajaran merupakan suatu unsur yang sangat besar pengaruhnya terhadap pemahaman dan hasil belajar siswa. Melalui pemilihan metode pembelajaran ini, mahasiswa mampu menunjukkan kemampuan yang dimiliki dan pastinya akan menambah kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa itu sendiri.”¹⁷

Hal serupa juga disampaikan oleh Yayang Kharisma, mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2020, sebagai berikut:

“Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan dalam proses pembelajaran, yang biasanya di pilih dari berbagai macam metode yang ada sesuai dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan tersebut. Misalnya, hari ini materi yang akan dipelajari adalah shalat subuh, maka metode pembelajaran yang tepat adalah metode demonstrasi, dengan melakukan praktik peserta didik tidak hanya paham akan teori yang dipelajari, melainkan peserta didik mampu mempraktikkan bacaan dan gerakan shalat subuh itu sendiri.”¹⁸

Kemudian Tia Fahma yang merupakan mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2020 juga mengatakan bahwa:

“Metode pembelajaran merupakan cara yang sesuai yang digunakan oleh seorang pengajar dalam menyalurkan materi ajar kepada peserta didik. Melalui metode pembelajaran, mahasiswa mampu menyalurkan kemampuan yang dimilikinya serta mampu mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam proses mengajar. Sebagai contoh seorang mahasiswa memiliki kemampuan bernyanyi, dalam materi pembelajaran yang didalamnya bertujuan untuk menghafal, maka dapat menggunakan metode pembelajaran bernyanyi untuk mempermudah proses menghafal siswa.”¹⁹

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti, dan dari hasil wawancara di atas, bahwa metode pembelajaran merupakan cara yang dilakukan oleh seorang pendidik dalam mengajar agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Seperti yang disampaikan oleh Titin Sumarni, mahasiswa program studi

¹⁷ Wawancara Oleh Yosi Permatasari Selaku Mahasiswa PAI Angkatan 2020 Pada Tanggal 24 Agustus 2023.

¹⁸ Wawancara Oleh Yayang Kharisma Selaku Mahasiswa PAI Angkatan 2020 Pada Tanggal 24 Agustus 2023.

¹⁹ Wawancara Oleh Tia Fahma Selaku Mahasiswa PAI Angkatan 2020 Pada Tanggal 22 Agustus 2023.



Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2020 sebagai berikut:

“Microteaching merupakan bentuk latihan praktik mengajar yang terfokus pada penampilan saat pelaksanaan praktik saja, sehingga secara akurat dapat dilihat adanya kelebihan dan kekurangan yang ada dalam praktik tersebut, hal ini berguna untuk evaluasi agar nantinya diperoleh hasil yang di harapkan.”²⁰

Hal serupa juga disampaikan oleh Wardah Syifa yang merupakan mahasiswa program studi PAI angkatan 2020, yakni:

“Microteaching merupakan salah satu mata kuliah yang wajib untuk diambil, mata kuliah ini sangat penting guna melatih cara atau teknik kita dalam proses belajar mengajar nantinya. Mata kuliah ini ada di semester 6, nantinya akan kita gunakan atau kita implementasikan pada saat pelaksanaan PPL di semester 7.”²¹

d. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa metode pembelajaran merupakan cara yang dilakukan oleh seorang pendidik dalam mengajar agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Metode pembelajaran merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan, hal ini bertujuan agar materi yang disampaikan dapat dipahami dan hasil kerja peserta didik mengenai materi tersebut sesuai dengan apa yang diinginkan..²²

D. Kesimpulan

Microteaching merupakan pelatihan tahap awal dalam membentuk kompetensi dan keterampilan mengajar melalui pengaktualisasikan kompetensi dasar yang wajib untuk dipelajari mahasiswa yang duduk dibangku fakultas tarbiyah salah satunya yaitu program studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Kepada calon guru atau calon pendidik agar kiranya selalu percaya diri akan potensi yang dimiliki agar potensi-potensi yang dimiliki tersebut dapat menghasilkan suatu pencapaian yang diinginkan. Potensi yang ada haruslah ditunjukkan dan dikembangkan agar tahu dimana letak kelebihan yang selama ini dimiliki.

²⁰ Wawancara Oleh Titin Sumarni Selaku Mahasiswa PAI Angkatan 2020 Pada Tanggal 24 Agustus 2023.

²¹ Wawancara Oleh Wardah Syifa Selaku Mahasiswa PAI Angkatan 2020 Pada Tanggal 24 Agustus 2023.

²² Abdul Adib, “Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren” 7, No. 01 (2021).



Daftar Pustaka

Adib, Abdul. "Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren" 7, no. 01 (2021).

Annisa, Farah, Renata Nur Annisa, Tisa Yunita, Tsabitah Rafifah, and Yessi Vichaully. "Peran Mata Kuliah Microteaching dalam Mengembangkan Keterampilan Guru Mengajar di Kelas." *Journal on Education* 5, no. 2 (January 3, 2023): 1564–69. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.783>.

Azizah, Nur, and Elvi Rahmi. "Persepsi Mahasiswa Tentang Peranan Mata Kuliah Micro Teaching Terhadap Kesiapan Mengajar Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNP." *Jurnal Ecogen* 2.2 (2019): 197-205.